
Sosialisasi Produk Pangan Sehat Berbasis Olahan Jagung Manis Bagi Kader PKK Desa Sentul Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang

**Mochammad Chumaidi^{1*}, Miftachul Chusnah¹, M. Isa Hilalurochmafa¹,
Anggi Indah Yuliana², Siti Nur Qomariyah³, M. Ainul Yaqin⁴, Kustia Eka Pratama⁵**

¹Teknologi Hasil Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Agroekoteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴Ekonomi Syariah, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁵Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: mochamadchumaidi93@gmail.com

ABSTRACT

Provision of nutritious food sources is one of the priorities in maintaining public health. Therefore, community service activities aimed to: (1) providing understanding to the community, especially PKK cadres, the importance of maintaining a healthy lifestyle by regulating the composition of food/drinks and food diversification and (2) providing knowledge for PKK cadres on how to make healthy food products made from corn. This community service activity was carried out in October - November 2021 with the target of PKK cadres in Sentul Village, Tembelang District, Jombang Regency. This activity was carried out using the ABCD (Asset Based Community Development) approach, which utilizes village assets in the form of sweet corn as a healthy food product. The implementation of community service activities consisted of two stages, including observation and coordination with the Sentul Village PKK management and socialization of healthy food products in the form of juice and sweet corn ice cream. The results of the socialization of healthy food products based on processed sweet corn have an impact was (1) providing understanding to PKK cadres about healthy food diversification innovations based on local ingredients, and (2) providing knowledge to PKK cadres on how to make easy processed products in the form of juice. and sweet corn ice cream.

Keywords: *Healthy Food; Sweet corn; Processed; Community empowerment*

ABSTRAK

Penyediaan sumber pangan bergizi menjadi salah satu prioritas dalam menjaga kesehatan masyarakat. Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan antara lain: (1) memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya kader PKK akan pentingnya menjaga pola hidup sehat dengan mengatur komposisi makanan/minuman dan diversifikasi pangan serta (2) memberikan pengetahuan bagi kader PKK tentang cara pembuatan produk pangan sehat berbahan baku jagung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Oktober – November 2021 dengan sasaran kader PKK Desa Sentul Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development), yaitu memanfaatkan asset desa berupa komoditas jagung manis sebagai produk pangan sehat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dua tahapan antara lain observasi dan koordinasi dengan pengurus PKK Desa Sentul dan penyampaian sosialisasi produk pangan sehat berupa jus dan ice cream jagung manis. Hasil kegiatan sosialisasi produk pangan sehat berbasis olahan jagung manis memberikan dampak antara lain (1) memberikan pemahaman kepada kader PKK tentang inovasi diversifikasi pangan sehat berdasarkan bahan lokal., serta (2) memberikan pengetahuan kepada kader PKK mengenai cara pembuatan produk olahan yang mudah berupa jus dan ice cream jagung manis.

Kata Kunci: *Pangan Sehat; Jagung Manis; Olahan; Pemberdayaan*

PENDAHULUAN

Persoalan pangan menjadi masih menjadi prioritas utama di Indonesia terutama berkaitan dengan penyediaan bahan pangan bergizi. Kekurangan gizi bukan hanya menimbulkan permasalahan pada pertumbuhan organ tubuh manusia, tetapi juga berdampak pada penurunan daya tahan tubuh terhadap infeksi penyakit. Kesehatan pada terutama pada usia anak-anak memiliki dampak yang signifikan pada tumbuh kembang. Kebutuhan akan gizi pada anak usia dini sangatlah penting untuk pertumbuhan dan perkembangannya, terutama perkembangan otaknya. perkembangan otak sangat tergantung pada asupan gizi yang dikonsumsi (Rahmi, 2019).

Upaya dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, terutama pada anak usia dini dapat ditempuh melalui pengenalan produk pangan sehat yang bersumber dari komoditas lokal. Salah satu komoditas yang banyak diusahakan di wilayah Kabupaten Jombang adalah komoditas jagung manis. Jagung manis mempunyai kandungan gizi tiap 100 gram antara lain energi 96 cal; protein 3,5 gram; lemak 1 gram; karbohidrat 22,8 gram; kadar gula 16 %; kalsium 3 mg; fosfor 111 mg; vitamin A 400 SI; vitamin B 0,15 mg; vitamin C 12 mg; air 72,7 gram (Hidayah et al., 2020). Jagung manis dapat menjadi salah satu alternatif sumber gizi yang murah dan terjangkau bagi masyarakat.

Umumnya jagung manis dikonsumsi dalam bentuk jagung rebus maupun jagung sayur yang membuat para anak usia dini kurang tertarik untuk mengkonsumsinya. Oleh karena itu diperlukan diversifikasi olahan jagung manis, salah satunya dalam bentuk jus dan ice cream jagung (Chusnah et al, 2021). Dengan adanya produk pangan jus dan ice cream terutama yang berasal dari bahan lokal maka diharapkan masyarakat terutama pada anak usia dini tertarik untuk mengonsumsi makanan sehat sehingga dalam jangka panjang kesehatan masyarakat juga lebih terjaga (Waslah et al, 2021).

Permasalahan yang timbul dalam upaya diversifikasi produk olahan jagung adalah masyarakat belum memiliki keterampilan dalam membuat produk diversifikasi pangan berbahan jagung yang menyehatkan. Oleh karena itu perlu diadakan program sosialisasi produk pangan sehat berbasis olahan jagung dengan sasaran para kader PKK. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain: (1) memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya kader PKK akan pentingnya menjaga pola hidup sehat dengan mengatur komposisi makanan/minuman dan diversifikasi pangan serta (2) memberikan pengetahuan bagi kader PKK tentang cara pembuatan produk pangan sehat berbahan baku jagung.

METODE

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para kader PKK Desa Sentul. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada kader PKK sangat aktif dalam hal kegiatan kemasyarakatan antara lain posyandu balita, posyandu remaja, posyandu lansia dan posyandu ODGJ. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Oktober – November 2021 bertempat di Desa Sentul Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development). Dalam penerapan pendekatan ABCD, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat bersama masyarakat menganalisis asset Desa Sentul Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, salah satunya adalah jagung manis. Aset desa berupa jagung manis masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat karena hasil panen langsung dijual ke tengkulak dengan harga murah. Berdasarkan hal tersebut tim pelaksana dan masyarakat berusaha memanfaatkan jagung manis menjadi bahan dasar olahan makanan berupa jus jagung dan ice cream. Pembuatan jus dan ice cream jagung ini diharapkan meningkatkan keberagaman sumber pangan bergizi bagi masyarakat serta menjadi alternatif hilirisasi produk jagung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya pemberdayaan masyarakat Desa Sentul Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, khususnya kader PKK Desa dilaksanakan dengan dua kali tatap muka. Pertemuan pertama adalah observasi dan koordinasi dengan pengurus PKK Desa Sentul terkait potensi/asset desa berupa komoditas tanaman jagung manis yang dilakukakan pada tanggal 26 Oktober 2021 (Gambar 1). Kegiatan ini bertempat di Kantor PKK Desa Sentul. Dalam pertemuan ini terjadi diskusi yang mendalam terkait pemanfaatan komoditas jagung manis sebagai produk pangan sehat yang terjangkau dan disukai oleh semua kalangan termasuk anak usia dini.



Gambar 1. Observasi dan koordinasi dengan Kader PKK Desa Sentul, Jombang

Pada pertemuan kedua adalah kegiatan sosialisasi produk pangan sehat bertempat di Balai Desa Sentul Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang pada tanggal 6 November 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang berasal dari kader PKK Desa Sentul. Pada kegiatan ini, peserta diperkenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan jus dan ice cream jagung manis. Selanjutnya peserta diberikan simulasi cara pembuatan produk jagung manis serta dilibatkan secara langsung dalam praktek pembuatan jus dan ice cream jagung manis (Gambar 2).



Gambar 2. Praktek pembuatan jus dan ice cream jagung manis

Kegiatan sosialisasi produk pangan sehat berupa jus dan ice cream jagung manis memberikan pengalaman langsung kepada peserta terkait upaya diversifikasi pangan bergizi bagi masyarakat. Diversifikasi pangan merupakan suatu proses penganekaragaman pangan atau upaya peningkatan konsumsi aneka ragam pangan dengan prinsip gizi seimbang (Dewi & Ginting, 2012). Diversifikasi berbasis pangan lokal juga merupakan alternatif paling layak untuk meningkatkan kemantapan ketahanan pangan (Sumaryanto, 2009). Potensi desa berupa komoditas tanaman jagung manis menjadi asset utama dalam penyediaan sumber pangan bergizi yang dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat. Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu perluasam penerapan pembuatan produk pangan sehat berbasis olahan jagung yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang disertai dengan desain kemasan yang menarik. Hal ini diharapkan dapat berkembang menjadi produk unggulan Desa Sentul sehingga selain meningkatkan selain untuk gizi masyarakat, produk jus dan ice cream jagung manis dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi produk pangan sehat berbasis olahan jagung manis memberikan dampak antara lain (1) memberikan pemahaman kepada kader PKK tentang inovasi diversifikasi pangan sehat berdasarkan bahan lokal., serta (2) memberikan pengetahuan kepada kader PKK mengenai cara pembuatan produk olahan yang mudah berupa jus dan ice cream jagung manis. Keberlanjutan kegiatan diharapkan kader PKK lebih kreatif pembuatan dan pengemasan produk olahan jagung sehingga dapat menjadikan nilai ekonomi bagi warga setempat.

DAFTAR RUJUKAN

- Chusnah, M., Puspaningrum, Y., Chumaidi, M., & Ismianah, N. (2021). Upaya Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Pemuda Desa Kayen Melalui Pelatihan Produk Olahan Ubi Kayu. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 83-86.
- Dewi, G. P., & Ginting, A. M. (2012). Antisipasi Krisis Pangan Melalui Kebijakan Diversifikasi Pangan. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 3(1), 65-78.
- Hidayah, N., Istiani, A. N., & Septiani, A. (2020). Pemanfaatan jagung (*Zea mays*) sebagai bahan dasar pembuatan keripik jagung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa panca tunggal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-48.
<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ajpm/article/view/6181>
- Rahmi, P. (2019). Peran Nutrisi Bagi Tumbuh dan Kembang Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 1-13.
- Sumaryanto. (2009). Diversifikasi Sebagai Salah Satu Pilar Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 27(2), 93-108.
- Waslah, W., Yani, A., & Bariroh, L. (2021). Pelatihan Pembuatan Alat Penabur Pupuk Jagung Sederhana untuk Gabungan Kelompok Tani Desa Mojokrapak. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 134-136.